

## **Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Saham Pada Bank Panin Syariah Cabang Bandung Periode 2013 – 2017**

Effect of Growth Income to Stock Value In Bank Panin Syariah Brand Bandung Period 2013 – 2017

<sup>1</sup>Novia Hera Nur Utami, <sup>2</sup>Azieb, <sup>3</sup>Ifa Hanifa Senjiati

<sup>1,2,3</sup> Prodi Keuangan & Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116  
e-mail : Noviahera23@gmail.com

**Abstract.** Currently, there is only one syariah banking company that listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through Initial Public Offering (IPO), namely PT Bank Panin Syariah Tbk (PNBS). share price of PT Bank Panin Syariah Tbk. (PNBS) at the end of this year in the range of Rp280-Rp310 per share. Pefindo's research in January 2016 explains that although the national economy is slowing, the performance of Panin Syariah Bank is beyond the expense of being able to meet its 2015 financing distribution target in just nine months worth Rp 5.5 trillion. Thus, the fluctuation of the value of shares in Bank Panin Syariah is more due to the performance of Bank Panin Syariah itself. From the background, the researcher focuses on research to measure one of the elements of financial performance, namely profit growth and its influence on the level of stock value at Bank Panin Syariah. The purpose of this research is to know know profit growth at Bank Panin Syariah Branch Bandung Period 2013 - 2017, to know fluctuation of share value at Bank Panin Syariah Branch Bandung Period 2013 - 2017 and to know influence of profit growth to share value at Bank Panin Syariah Branch Bandung Period 2013 - 2017. The research method used in the preparation of this study is descriptive analysis of verification that aims to describe the level of profit growth and its influence on the value of shares in Bank Panin Syariah Branch Bandung. The conclusion of this research is profit growth in Bank Panin Syariah Branch Bandung Period 2013 - 2017 experiencing dynamic fluctuations, then the value of shares in Bank Panin Syariah Branch Bandung Period 2013 - 2017 also showed fluctuating stock values. And there is influence of profit growth to stock value of Bank Panin Syariah Branch of Bandung equal to 29.8% and the rest equal to 70.2% change that happened at value of shares in Bank Panin Syariah Branch of Bandung caused by other factors besides profit growth.

**Keywords:** Profit, Shares and Sharia Bank

**Abstrak.** Saat ini baru ada satu perusahaan perbankan syariah yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia melalui penawaran umum saham perdana atau *Initial Public Offering (IPO)*, yakni PT Bank Panin Syariah Tbk (PNBS). harga saham PT Bank Panin Syariah Tbk. (PNBS) akhir tahun ini di kisaran Rp280-Rp310 per saham. Riset Pefindo pada bulan Januari 2016 menjelaskan meskipun ekonomi nasional melambat, kinerja Bank Panin Syariah di luar perkiraan dengan mampu memenuhi target penyaluran pembiayaan tahun 2015 hanya dalam waktu sembilan bulan senilai Rp5,5 triliun. Dengan demikian, maka fluktuasi nilai saham di Bank Panin Syariah lebih disebabkan karena kinerja Bank Panin Syariah itu sendiri. Dari latar belakang tersebut, maka peneliti memfokuskan penelitian untuk mengukur salah satu unsur kinerja keuangan yaitu pertumbuhan laba serta pengaruhnya terhadap tingkat nilai saham pada Bank Panin Syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pertumbuhan laba pada Bank Panin Syariah Cabang Bandung Periode 2013 – 2017, untuk mengetahui fluktuasi nilai saham pada Bank Panin Syariah Cabang Bandung Periode 2013 – 2017 dan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan laba terhadap nilai saham pada Bank Panin Syariah Cabang Bandung Periode 2013 – 2017. Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah deskriptif analisis verifikatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat pertumbuhan laba serta pengaruhnya terhadap nilai saham pada Bank Panin Syariah Cabang Bandung. Simpulan dari penelitian ini adalah Pertumbuhan laba pada Bank Panin Syariah Cabang Bandung Periode 2013 – 2017 mengalami fluktuasi yang dinamis, kemudian nilai saham pada Bank Panin Syariah Cabang Bandung Periode 2013 – 2017 juga menunjukkan nilai saham yang fluktuatif. Dan terdapat pengaruh pertumbuhan laba terhadap nilai saham Bank Panin Syariah Cabang Bandung sebesar 29.8% serta sisanya sebesar 70.2% perubahan yang terjadi pada nilai saham di Bank Panin Syariah Cabang Bandung disebabkan oleh faktor lainnya selain pertumbuhan laba

**Kata Kunci:** Laba, Saham dan Bank Syariah

## A. Pendahuluan

Laba merupakan faktor yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan laba perusahaan dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya.<sup>1</sup> Investor sebagai pemilik modal dalam menanamkan dananya pada saham sangat memperhatikan stabilitas laba yang diharapkan di masa yang akan datang serta menginginkan laba yang meningkat dari satu periode ke periode berikutnya.

Namun faktanya, laba yang diperoleh perusahaan dari tahun ke tahun tidak dapat dipastikan, bisa naik untuk tahun ini dan bisa turun untuk tahun berikutnya begitupun sebaliknya. Apabila pertumbuhan laba mengalami penurunan dari tahun ke tahun artinya perusahaan memiliki citra yang kurang baik. Hal tersebut akan membuat investor tidak percaya akan prospek perusahaan untuk kedepan, yang nantinya membuat harga pasar ikut menurun.<sup>2</sup>

Saat ini baru ada satu perusahaan perbankan syariah yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia melalui penawaran umum saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO), yakni PT Bank Panin Syariah Tbk (PNBS). Sebagaimana yang dilansir dari situs market.bisnis.com, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memprediksi harga saham PT Bank Panin Syariah Tbk. (PNBS) akhir tahun ini di kisaran Rp280-Rp310 per saham. Riset Pefindo pada bulan Januari 2016 menjelaskan meskipun ekonomi nasional melambat, kinerja Bank Panin Syariah di luar perkiraan dengan mampu memenuhi target penyaluran pembiayaan tahun 2015 hanya dalam waktu sembilan bulan senilai Rp5,5 triliun. Pada penutupan perdagangan saham du bulan Januari 2016, harga saham Bank Panin Syariah berada di level Rp245.<sup>3</sup>

## B. Landasan Teori

Laporan keuangan pada perbankan syariah dapat menunjukkan kinerja yang telah dicapai perbankan pada suatu waktu. Kinerja keuangan tersebut dapat diketahui dengan menghitung rasio-rasio keuangan sehingga dapat diukur prestasi suatu perbankan. Kinerja keuangan pada sebuah bank syariah didasarkan pada laporan keuangan yang tercatat manajemen pada suatu periode tertentu.<sup>4</sup>

Proses pencatatan sampai tersusunnya laporan keuangan dalam akuntansi harus dilakukan dengan benar sehingga informasi yang dihasilkan dapat digunakan oleh pihak umum. Terlihat bahwa sistem akuntansi harus menjaga *output* yang dihasilkan tetap dalam sifat kebenaran, keadilan, dan kejujuran (objektivitas), sebagaimana halnya hakikat dan keinginan dalam ajaran Islam.<sup>5</sup> Mengukur kinerja keuangan dapat dilihat dari beberapa rasio keuangan seperti rasio likuiditas dan rasio rentabilitas.<sup>6</sup>

Analisis rasio untuk mengukur keuntungan suatu Bank Syariah, hal ini

<sup>1</sup> Sutarti dan Bambang Sutisna, “Analisis Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dan PT Mayora Indah, Tbk”, Jurnal Ilmiah Ranggagading, Vol. 12, No. 1, 2012, hal. 28.

<sup>2</sup> Frisca Rini Setiani dan Nur Fadjrih Asyik, *Op. Cit.*

<sup>3</sup> <http://market.bisnis.com/read/20160107/192/507830/harga-saham-bank-panin-syariah-pnbs-diprediksi-capai-rp280-rp310-ini-alasannya>

<sup>4</sup> Husein Syahatah, *Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam*, Jakarta : Akbar Media Eka Sarana, 2001, hlm. 4.

<sup>5</sup> Iwan Triyuwono dan Muhammad As’udi, *Op. Cit* : hlm. 27.

<sup>6</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, UII-Press, Yogyakarta, 2002, hlm. 22.

menggunakan rasio Profitabilitas atau rentabilitas yang merupakan alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh Bank Syariah yang bersangkutan.<sup>7</sup> Tingkat perolehan laba di Bank Syariah tersebut didapatkan dari produk pembiayaan yang disalurkan. Penyaluran pembiayaan dengan menggunakan dana pihak ketiga ini dilakukan untuk menghindari adanya dana yang *idle* (menganggur). Dengan adanya dana yang menganggur, maka akan mengurangi peluang bagi bank dalam memperoleh keuntungan.<sup>8</sup> Beberapa rasio rentabilitas yang sering dipergunakan dalam menilai kinerja laporan keuangan suatu bank antara lain adalah dengan *Return On Assets* (ROA). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen Bank Syariah dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut<sup>9</sup> :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan kepemilikan investor industrial atau investor institusional atau trader atas investasi mereka atau sejumlah dana yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan.<sup>10</sup> Beberapa karakteristik yuridis kepemilikan saham suatu perusahaan seperti bank syariah antara lain : 1). *limited risk*, 2) *ultimate control*, 3) *residual claim*,.

Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi mengindikasikan bahwa saham tersebut aktif diperdagangkan, dan apabila suatu saham aktif diperdagangkan maka dealer tidak akan lama menyimpan saham sebelum diperdagangkan

### C. Hasil Penelitian dan Analisa Pembahasan

Tingkat pertumbuhan laba Bank Panin Syariah mengalami dinamika yang fluktuatif. Sebagai contohnya pada periode September 2014, Bank Panin Syariah memperoleh laba sebelum pajak sebesar Rp. 18.9 trilyun,- dengan ROA sebesar 53.54%, namun pada Desember 2014, ROA mengalami peneurunan 17% yaitu menjadi 36.75% dengan laba sebelum pajak Rp. 17 triliyun. Kemudian memasuki tahun 2015, perolehan laba kembali meningkat sekitar Rp. 7 trilyun serta persentase ROA sebesar 51%. Atau misalkan pada Juni 2015 Bank Panin Syariah kembali berhasil meningkatkan perolehan laba sebelum pajak menjadi Rp. 26 trilyun dengan ROA mengalami peningkatan sebesar 5% menjadi 55.84% dan September 2015 kembali mengalami peningkatan laba sebelum pajak secara signifikan ke level Rp. 31 trilyun yang secara langsung mempengaruhi ROA menjadi 64%. Peningkatan pertumbuhan laba di Bank Panin disebabkan oleh naiknya penanaman dana pada produk pendanaan (tabungan, deposito, obligasi/sukuk dan giro) yang menyebabkan rasio likuiditas Bank Panin Syariah menguat, serta Bank Panin Syariah mampu mendorong penyaluran pembiayaan terutama pada produk KPR Syariah yang

<sup>7</sup>Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah; Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani Press, Jakarta, 2002 : Hal. 287

<sup>8</sup>Muhammad Ridwan, *Op-Cit* : Hal. 56.

<sup>9</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua Cetakan Pertama, Bogor : Ghalia Indonesia, 2005, hlm. 104.

<sup>10</sup> Alwi, Iskandar Z, *Pasar Modal Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*, Yayasan Pancur Siwah, Jakarta, 2003, Hlm.. 33

dimilikinya. Sedangkan penurunan laba Bank Panin Syariah lebih disebabkan karena pengaruh kondisi ekonomi dan serta dinamika politik nasional yang berimbas terhadap perilaku pasar yang cenderung melemah.

Penawaran Umum Perdana (IPO) Saham Bank Panin Syariah mulai dilaksanakan pada tanggal 2 – 8 Januari 2014, sementara tanggal listing nya di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pada tanggal 15 Januari 2014. Setelah saham Bank Panin Syariah dilempar ke pasar saham (BEI), nilai saham Bank Panin Syariah mengalami fluktuasi. Jumlah saham yang ditawarkan pada saat IPO adalah sebanyak 5 milyar saham baru atau 50% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Bank setelah penawaran umum, dengan nilai nominal per lembar sahamnya adalah Rp. 100.

Rasio PER Bank Panin Syariah tertinggi justru pada periode tahun 2011 sebelum saham Bank Panin Syariah di lempar ke Bursa Efek Indonesia. Akan tetapi justru setelah Bank Panin Syariah melakukan penawaran umum perdana khususnya pada periode pertengahan tahun 2015, rasio PER Bank Panin Syariah mengalami penurunan dan berada pada titik terendah selama periode penelitian yaitu sebesar 6.5%.

Faktor penyebab penurunan rasio PER pada periode 2015 disebabkan karena faktor eksternal, yaitu krisis ekonomi global dan jatuhnya harga minyak dunia yang berimbas pada penurunan nilai saham Bank Panin Syariah. Namun demikian, pada akhir periode 2017, rasio PER Bank Panin Syariah kembali menguat pada level 10%. Hal ini tentu saja membuka kembali peluang pengembangan usaha Bank Panin Syariah karena akan banyak investor yang akan membeli saham Bank Panin Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai korelasi *pearson* = 0.546. Nilai 0.546 adalah *r* hitung. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang cukup kuat antara tingkat pertumbuhan laba dengan nilai saham perusahaan di Bank Panin Syariah Cabang Bandung. Hubungan tersebut bersifat *positive correlation*, yang artinya peningkatan pertumbuhan laba akan menambah tingkat nilai saham di Bank Panin Syariah Cabang Bandung.

Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa nilai saham perusahaan dapat diklaim atau diprediksi pihak manajemen Bank Panin Syariah Cabang Bandung, bahwa pertumbuhan laba dapat mempengaruhi nilai saham selama satu tahun ke depan. Dengan demikian, pihak manajemen dapat menentukan langkah-langkah yang berkaitan dengan keputusan yang berkaitan dengan penyaluran pertumbuhan laba untuk menjaga nilai saham agar sesuai dengan regulasi serta peraturan yang ditetapkan undang-undang terkait pasara modal serta aturan Bank Indonesia atau otoritas lembaga keuangan lainnya di Indonesia.

Untuk mengetahui sejauh mana signifikansi hubungan antara tingkat pertumbuhan laba dengan nilai saham, maka perlu dibandingkan anatar *r* hitung yaitu sebesar 0.546 dengan *r* tabel dengan cara melihat nilai Sig. (1-tailed) atau probabilitas yaitu sebesar 0.033. Hubungan atau korelasi dapat dikatakan signifikan jika *r* hitung lebih besar dari *r* tabel (*r* hitung > *r* tabel) atau nilai probabilitasnya kurang dari taraf kealahan (0.1). berdasarkan tabel di atas, terlihat probabilitas sebesar 0.033 < dari taraf signifikansi 0.1, maka hal ini menunjukkan hubungan yang signifikan.

Bentuk persamaan regresi untuk melihat pengaruh variabel X (Pertumbuhan laba) terhadap variabel Y (Nilai Saham) adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = \alpha + \beta X$$

Perhitungan koefisien regresi dilakukan dengan menggunakan SPSS dan setelah perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 1.** Analisa Regresi Sederhana**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.130E10	6.806E9		-1.660	.128
	ROA	.311	.151	.546	2.059	.066

Dependent Variable: PER.

Hasil pengolahan data yang diperoleh dalam tabel 1 di atas dapat ditulis dengan bentuk suatu persamaan regresi dengan model taksiran sebagai berikut :

$$Y = -1.130E10 + 0.311 X$$

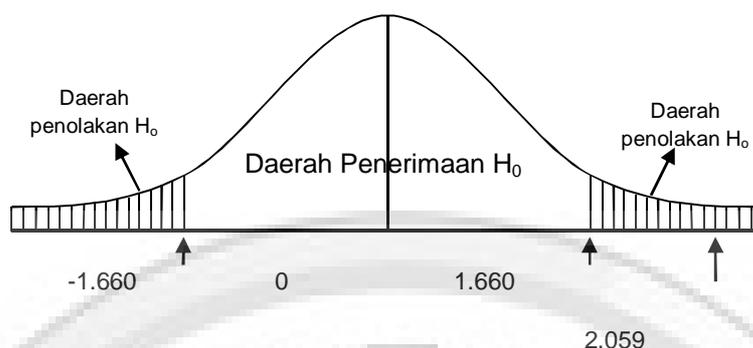
Dari persamaan di atas dapat dijelaskan beberapa hal berikut ini :

- Dari persamaan linier sederhana di atas dapat dilihat besarnya konstanta adalah  $-1.130E10$ , berarti untuk variabel Y (nilai saham) saat variabel X (Pertumbuhan laba) tidak ada (nol), maka besarnya variabel Y adalah  $-1.130E10$ .
- Selain itu, tanda koefisien variabel bebas menunjukkan arah hubungan dari variabel bebas dengan variabel tetap-nya. Variabel X bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel X dengan variabel Y. Koefisien regresi variabel X sebesar 0.311, jika variabel X meningkat satu satuan, maka variabel Y berkecenderungan akan naik sebesar 0.311 satuan. Hipotesis dari uji t adalah :

$H_0 : \beta = 0$  Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pertumbuhan laba terhadap nilai saham di Bank Panin Syariah.

$H_a : \beta \neq 0$  Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pertumbuhan laba terhadap nilai saham di Bank Panin Syariah.

Tingkat signifikansi yang diambil untuk penelitian ini adalah 10% ( $\alpha = 0.1$ ) dan hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien  $a = 0.311$  di atas 0.1, maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y signifikan. Dengan membandingkan tabel dan perhitungan dari tabel di atas dapat terlihat bahwa variabel pertumbuhan laba mempunyai t hitung = 2.059 yang lebih besar dari t tabel (1.660) yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak maka tingkat pertumbuhan laba berpengaruh secara signifikan terhadap nilai saham pada Bank Panin Syariah. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat digambarkan daerah penerimaan dan penolakan  $H_0$  sebagai berikut :

**Gambar 1.** Grafik Uji Hipotesis

Berdasarkan grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pertumbuhan laba terhadap nilai saham perusahaan pada Bank Panin Syariah Cabang Bandung. Jadi, persamaan di atas memiliki makna bahwa tingkat pertumbuhan laba memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat nilai saham yang berarti bahwa perubahan pertumbuhan laba ( $X$ ) searah dengan perubahan nilai saham perusahaan ( $Y$ ). Artinya, semakin besar tingkat pertumbuhan laba pada Bank Panin Syariah Cabang Bandungakan menyebabkan peningkatan nilai saham perusahaan.

#### D. Kesimpulan

Pengaruh pertumbuhan laba terhadap nilai saham pada Bank Panin Syariah Cabang Bandung Periode 2013 – 2017 berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa koefisien  $a = 0.311$  di atas 0.1, maka pengaruh variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$  signifikan. Dengan membandingkan tabel dan perhitungan dari tabel di atas dapat terlihat bahwa variabel pertumbuhan laba mempunyai  $t$  hitung = 2.059 yang lebih besar dari  $t$  tabel (1.660) yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak maka tingkat pertumbuhan laba berpengaruh secara signifikan terhadap nilai saham pada Bank Panin Syariah. Sedangkan keeratan hubungan antara variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$  adalah sebesar 0.546 dan hubungan sebesar ini masuk dalam kategori hubungan yang kuat. Koefisien determinasi menunjukkan besar pengaruh antara variabel pertumbuhan laba atau variabel  $X$  terhadap nilai saham atau variabel  $Y$  yang diperoleh adalah 0.298. Jadi dapat dikatakan bahwa kontribusi dari variabel  $X$  yaitu pertumbuhan laba terhadap variabel  $Y$  atau nilai saham perusahaan adalah 29.8%, hal ini menunjukkan tingkat pengaruh yang cukup baik. Kemudian sisanya sebesar 70.2% perubahan yang terjadi pada nilai saham di Bank Panin Syariah Cabang Bandung disebabkan oleh faktor lainnya selain pertumbuhan laba.

#### Daftar Pustaka

- Alwi, Iskandar Z, *Pasar Modal Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*, Yayasan Pancur Siwah, Jakarta, 2003.
- Depag RI, *Al Quran dan Terjemahan*, Pustaka Al Kautsar, Jakarta, 2010.
- Frisca Rini Setiani dan Nur Fadrijih Asyik, *Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya. 2014.
- Husein Syahatah, *Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam*, Akbar Media Eka Sarana, Jakarta, 2001.

<http://market.bisnis.com/read/20160107/192/507830/harga-saham-bank-panin-syariah-pnbs-diprediksi-capai-rp280-rp310-ini-alasannya>

Iwan Triyuwono dan Muhammad As'udi, *Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah*. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2010.

Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua Cetakan Pertama, Bogor : Ghalia Indonesia, 2005.

Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah; Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani Press, Jakarta, 2002.

Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, UII-Press, Yogyakarta, 2002.

Sutarti dan Bambang Sutisna, "Analisis Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dan PT Mayora Indah, Tbk", *Jurnal Ilmiah Ranggagading*, Vol. 12, No. 1, 2012.

